

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental*, menggunakan metode *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pre test and Post test Without Control Group Design*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen (Arikunto, 2010). Responden diukur kecemasannya menggunakan kuesioner tentang kecemasan ibu bersalin kemudian diberikan terapi murottal selama 25 menit sesudah selesai pemberian terapi murottal diukur kembali kecemasannya menggunakan kuesioner kecemasan ibu bersalin. Penelitian ini untuk menguji Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perubahan Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten. Bentuk rancangan penelitiannya sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
(01)	X	(02)

Keterangan:

(01)	Pengukuran kecemasan sebelum (<i>pretest</i>) diberikan terapi murottal
X	Terapi murottal selama 25 menit
(02)	Pengukuran kecemasan sesudah (<i>posttest</i>) diberikan terapi murottal

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Nur Hidayah Bantul, Jl. Imogiri Timur Km 11, 5 Trimulyo, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada September sampai Oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase laten di RS Nur Hidayah Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase laten di RS Nur Hidayah Bantul, dalam enam bulan terakhir pada bulan Juli sampai Desember 2015 sebanyak 285 persalinan dengan perincian jumlah persalinan per vaginam sebanyak 161 pasien ibu bersalin. Sedangkan populasi dalam 3 bulan terakhir sebanyak 144 pasien dengan rata-rata 48 pasien (Data Persalinan di RS Nur Hidayah Bantul, 2015).

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase laten di RS Nur Hidayah Bantul. Jumlah sampel rata-rata dalam 3 bulan terakhir sebanyak 48 persalinan normal. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Non Probability Sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2011). Selain itu *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

3) Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi (Notoatmodjo, 2010).

1) Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

Merupakan batasan ciri atau karakter umum pada subyek penelitian, dikurangi karakter yang masuk dalam kriteria eksklusi.

a) Ibu bersalin usia 20-35 tahun.

- b) Ibu bersalin yang melakukan pemeriksaan di RS Nur Hidayah Bantul.
- c) Ibu bersalin yang beragama islam.
- d) Ibu bersalin yang ditemani oleh orang terdekat (suami, orang tua, keluarga).
- e) Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

Sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi, harus dikeluarkan dari penelitian karena sebagai sebab yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sehingga terjadi bias. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu bersalin yang tidak tinggal serumah dengan suaminya.
- b) Ibu bersalin kala I tak maju atau memanjang.
- c) Ibu bersalin dengan umur kehamilan <36 minggu.

4) Besar sampel

Cara menentukan besar sampel dilakukan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

Teknik perhitungan sampel adalah:

$$n = \frac{48}{1 + 48 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48 (0,01)}$$

$$n = \frac{48}{1 + 0,48}$$

$$n = \frac{48}{1,48} = 32,43$$

n = 32 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Macam-macam variabel:

1. Variabel independent atau Variabel Bebas

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependent (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan yang menjadi akibat dari adanya variabel terikat (Riwidikdo, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah terapi murottal.

2. Variabel Dependent atau Variabel Terikat

Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independent (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Riwidikdo, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat selain variabel bebas. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu bersalin kala I yaitu umur, tingkat pendidikan, keadaan fisik, tingkat pendapatan, dukungan keluarga, paritas.

a. Umur merupakan waktu atau lamanya hidup responden dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat berulang tahun. Selain itu umur yaitu usia ibu saat dilakukan pengumpulan data. Umur sangat berpengaruh terhadap proses reproduksi, khususnya usia 20-35 tahun merupakan usia yang paling baik dan produktif untuk hamil dan melahirkan. Pada variabel pengganggu, umur dapat dikendalikan dengan cara memilih ibu bersalin umur 20-35 tahun.

b. Tingkat pendidikan merupakan pendidikan yang dapat memperluas wawasan atau pengetahuan seseorang. Seseorang yang berpendidikan

lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

- c. Keadaan fisik merupakan dimana seseorang tidak merasa sakit atau mengeluh sakit/tidak adanya keluhan atau memang secara objektif tidak tampak sakit, semua organ tubuh berfungsi normal dan tidak mengalami gangguan psikis, fisik ataupun mental. Stres atau cemas mudah dialami oleh individu yang mengalami gangguan fisik, disamping itu orang yang mengalami kelelahan fisik juga akan lebih mudah mengalami stress/cemas.

- d. Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh tiap bulan, hasil dari jerih payah yang dilakukan selama satu bulan penuh. Pendapatan merupakan suatu komponen yang menunjukkan tingkat dan sumber penghasilan keluarga. Pada variabel pengganggu, tingkat pendapatan dikendalikan dengan cara memberikan kuesioner demografi yang berisikan beberapa pilihan tingkat pendapatan dalam sebulan.

- e. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga terdiri dari suami, keluarga, atau orang terdekat dapat memberikan dorongan fisik dan moral bagi ibu yang menjalani persalinan, sehingga ibu akan merasa lebih tenang. Dukungan atau pendampingan suami yang diberikan pada ibu akan bermanfaat bagi ibu pada proses persalinannya karena ibu akan lebih merasa tenang dan memiliki mental yang kuat untuk menjalani persalinan. Pada variabel pengganggu, dukungan keluarga dapat dikendalikan dengan cara memilih ibu bersalin yang didampingi keluarga (suami, keluarga atau orang terdekat).

- f. Paritas

Paritas menunjukkan tingkat pengalaman ibu dalam menghadapi persalinan. Pada variabel pengganggu, paritas dapat dikendalikan dengan cara memilih ibu bersalin primigravida maupun multigravida.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Penilaian	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Bebas Terapi Murottal	Adalah terapi yang diberikan kepada ibu bersalin kala I fase laten di ruang bersalin dengan cara memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an, berupa QS. Ar-Rahman yang terdiri dari (1-78 ayat) menggunakan <i>earphone</i> selama 25 menit dengan Qari' Mishary Bin Rashid Alafasy.	–	–	–
2.	Variabel Terikat Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten	Adalah suatu perasaan atau kondisi psikologis tidak menyenangkan yang dialami ibu bersalin kala I fase laten ditandai dengan perasaan-perasaan subyektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran, dan kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya disebabkan karena persepsi ibu yang kurang tepat mengenai proses persalinan.	a. Skor Minimum b. Skor Maximum c. Mean d. Standard Deviation	Lembar Kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (ZSRAS)	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1) Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011). Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah terstruktur dengan baik, sudah matang, responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yakni meliputi kuesioner responden dan kuesioner kecemasan ibu bersalin.

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner bentuk tertutup. Pertanyaan dibuat *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) dengan pilihan jawaban “selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah”. Kuesioner diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 20 item pernyataan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur kecemasan ibu bersalin.

Alat ukur kecemasan pada penelitian ini sudah pernah digunakan oleh Nur Jannatun Na'im (2010). Alat ukur ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner penelitian ini diambil secara murni dari penelitian sebelumnya, dimana peneliti tersebut sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga kuesioner kecemasan yang digunakan sudah baku. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tetap perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner dari Na'im (2010) perlu dimodifikasi dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSRAS)

merupakan kuesioner untuk mengukur kecemasan ibu bersalin yang terdiri dari 20 item pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian (Nur Jannatun Na'im, 2010)
Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan Sebelum Uji Validitas

Topik	<i>Favourable</i> (mendukung)	<i>Unfavourable</i> (tidak mendukung)	Jumlah
Sikap	1, 2, 3	4, 5	5
Gejala somatic	6,7,8,9,10,11,12, 16,17,18, 19	13, 14, 15, 20	15
Jumlah	14	6	20

Z-SRAS terdiri dari 20 item pernyataan dengan pilihan jawaban selalu dengan skor 5, sering dengan skor 4, kadang-kadang dengan skor 3, jarang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1 (untuk *favourable*). Sedangkan pada pertanyaan *unfavourable* (tidak mendukung), pilihan jawaban selalu dengan skor 1, sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 3, jarang dengan skor 4 dan tidak pernah dengan skor 5.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan Sesudah Uji Validitas
Di RSUD Queen Latifa

Topik	<i>Favourable</i> (mendukung)	<i>Unfavourable</i> (tidak mendukung)	Jumlah
Sikap	1, 2, 3	4	4
Gejala somatic	5, 6, 7, 8, 9, 10, 14,15, 16	11, 12, 13, 17	13
Jumlah	12	5	17

Z-SRAS terdiri dari 17 pernyataan dengan pilihan jawaban selalu dengan skor 5, sering dengan skor 4, kadang-kadang dengan skor 3, jarang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1 (untuk *favourable*). Sedangkan pada pertanyaan *unfavourable* (tidak mendukung), pilihan jawaban selalu dengan skor 1, sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 3, jarang dengan skor 4 dan tidak pernah dengan skor 5.

2) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner Z-SRAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*). Alat ukur dalam penelitian ini telah berpedoman pada kuesioner Z-SRAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) dimana alat ukur ini sudah dimodifikasi dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini bersifat tertutup yaitu sudah disiapkan jawaban sesuai dengan kecemasannya. Z-SRAS terdiri dari 20 item pernyataan dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Pada *favorable* (mendukung), apabila responden menjawab selalu, maka skornya adalah 5, sering maka skornya adalah 4, kadang-kadang maka skornya 3, jarang maka skornya 2 dan tidak pernah maka skornya 1. Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* (tidak mendukung), apabila responden menjawab selalu, maka skornya adalah 1, sering maka skornya adalah 2, kadang-kadang maka skornya 3, jarang maka skornya 4 dan tidak pernah maka skornya 5.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden menggunakan kuesioner data demografi responden dan kuesioner kecemasan ibu bersalin. Pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Apabila calon responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini maka calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan apabila calon responden tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian peneliti tidak akan memaksa serta menghargai keputusan calon responden. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, manfaat, proses/prosedur penelitian atau pelaksanaan terapi, serta cara pengisian kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dua kali sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) terapi murottal. Pertama, responden diberikan *pretest* berupa kuesioner, untuk mengukur kecemasan ibu bersalin kala I fase laten sebelum diberikan terapi murottal. Pemberian intervensi dilakukan dengan cara mendengarkan terapi murottal QS. Ar-Rahman terdiri 1-78 ayat selama 25 menit menggunakan *earphone* dengan Qari' Mishary Bin Rashid Alafasy. Kedua, responden diberikan

posttest berupa kuesioner, untuk mengukur kecemasan sesudah diberikan terapi murottal selama 25 menit. Kuesioner ZSRAS berisi tentang respon atau perasaan yang muncul ketika ibu bersalin kala I fase laten mengalami kecemasan dalam menjalani persalinan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan di ruang bersalin sebagai area penelitian meliputi jumlah pasien, data umum pasien, dan keterangan petugas (bidan/perawat) sebagai acuan penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010).

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Saryono, 2011). Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel atau nilai sig $<$ 0,05 dengan taraf signifikan 5% dan tingkat kepercayaan 95% dan apabila harga r hitung $<$ r tabel atau sig $>$ 0,05 maka item instrumen dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2014). Pada tabel nilai r Product Moment taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 15 responden yaitu 0,514 (Riwidikdo, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti tetap melakukan uji validitas kembali karena kuesioner dari Na'im (2010), perlu dimodifikasi dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Uji validitas dilakukan di RSUD Queen Latifa dengan jumlah sampel 15 ibu bersalin kala I fase laten. Hasil uji validitas ZSRAS mencapai nilai 0,05 (r hitung $>$ r tabel), ujicoba kuesioner di lakukan di RSUD Queen Latifa dengan jumlah sampel 15 ibu bersalin kala I fase laten.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan terdapat tiga item yang tidak valid (sig $>$ 0,05) yaitu nomer 4, 7, dan 19. Dengan

demikian jumlah item yang valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian sebanyak 17 item pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Saryono, 2011). Instrumen yang reliabel dapat menghasilkan data yang dipercaya. Jika datanya benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap sama (Sugiyono, 2014). Instrumen dikatakan reliabel apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5% dan tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2014). Kuesioner penelitian ini sudah pernah digunakan oleh Nur Jannatun Na'im (2010).

Alat pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang sudah standar atau baku dan telah diuji validitas serta reliabilitas namun peneliti tetap melakukan uji reliabilitas kembali karena kuesioner dari Na'im (2010) perlu dimodifikasi dan perlu dilakukan uji validitas maupun reliabilitas lagi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSUD Queen Latifa dengan jumlah sampel 15 ibu bersalin kala I fase laten dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,947 artinya kuesioner *reliable* dan handal. Jadi instrument *Zung Self Rating Anxiety Scale* dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1) Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), data yang diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

a) Penyuntingan Data (*editing*)

Penyuntingan data adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh kemudian dikumpulkan melalui kuesioner yang mana perlu disunting (edit) terlebih dahulu, kalau ternyata masih ada data atau

informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara jawaban dan kelengkapan pengisian. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan kedalam komputer adalah data-data yang benar dibutuhkan. Editing dilakukan untuk meneliti kembali setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Editing meliputi kelengkapan pengisian data, kejelasan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban responden dalam kuesioner.

b) Pengcodean (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi numerik (angka) atau bilangan pada kuesioner kemudian selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah pengolahan. Tahap ini dilakukan dengan cara memberi kode disetiap data yang telah diklarifikasi dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Setelah data diteliti langkah berikutnya adalah memberi kode pada jawaban ditepi kanan lembar pertanyaan.

c) Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode yang telah diberi kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan data berdasar variabel yang diteliti ke dalam program SPSS *for Windows*. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan.

d) Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah membuat bentuk tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Tahap ini memasukkan data dan menyusun data dalam bentuk tabel yang telah

ditetapkan, kemudian dianalisis dengan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

e) Skoring

Peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasional yang sudah diisi oleh peneliti.

f) Pembersihan Data (*cleaning*)

Merupakan kegiatan membersihkan data yang sudah tidak dipakai setelah semua data hasil penelitian dimasukkan dalam program.

I. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan antara lain:

1) Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang dianalisis adalah skor kecemasan ibu bersalin kala I fase laten sesudah dilakukan terapi murottal. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel antara lain: karakteristik ibu bersalin (umur, tingkat pendidikan, kondisi fisik berupa kecemasan, dukungan keluarga). Setelah jawaban terkumpul kemudian dinilai melalui perhitungan prosentase menggunakan rumus: (Arikunto, 2010).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : angka presentasi

f : jumlah frekuensi

n : jumlah total

Nilai prosentase ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif yang menghasilkan kategori yang sesuai dengan definisi operasional (Arikunto, 2010).

2) Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Data yang terkumpul dianalisis secara analitik. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan uji *bivariate*, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak (Riwidikdo, 2013). Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuannya yaitu apabila $p\text{ value} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Sesudah melakukan uji normalitas data, kemudian dilakukan uji *bivariate*. Analisis *bivariate* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Paired Sample T-Test*. Apabila data terdistribusi normal maka menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test* sedangkan jika data tidak terdistribusi normal yaitu menggunakan uji statistik *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan tingkat kemaknaan 95% taraf signficancy $\alpha=0,05$ (Dharma, 2011). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah jika terdapat perbedaan yang signifikan apabila $p\text{ value} < 0,05$ dan jika tidak ada perbedaan yang signifikan maka $p\text{ value} > 0,05$.

J. Etika Penelitian

Setelah penyusunan proposal dan penelitian disetujui oleh pembimbing serta sudah diujikan, kemudian Ketua program studi STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta membuat surat permohonan kepada Direktur RS Nur Hidayah Bantul yang selanjutnya mengeluarkan izin untuk dapat melanjutkan penelitian. Peneliti menentukan masalah etika penelitian kepada calon responden diantaranya yaitu:

1) Prinsip Manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Artinya dalam penelitian ini tidak menggunakan tindakan yang dapat menyakiti atau membuat responden menderita. Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada responden. Peneliti hanya memberikan kuesioner pada responden, dengan melibatkan stimulus pendengaran dan respon responden selama penelitian.

b) Risiko

Peneliti harus mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan artinya penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada resiko yang berakibat pada responden setiap dilakukan pengumpulan data maupun saat terapi murottal diperdengarkan ke responden. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap kuesioner untuk pengumpulan data dan dalam penelitian ini tidak menggunakan tindakan yang dapat menyakiti atau membuat responden menderita karena tidak ada tindakan khusus pada tubuh responden. Selama penelitian hanya melibatkan stimulus pendengaran dan respon responden untuk mendengarkan murottal. Sebelum melakukan terapi peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, proses jalannya terapi murottal, cara mengisi kuesioner.

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a) Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

b) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan

penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan jika responden tidak setuju/menolak berpartisipasi dalam penelitian ini maka peneliti tidak memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani dan peneliti tidak akan memaksa serta tetap menghormati hak responden.

- c) Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan.

Peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci mengenai tujuan, manfaat, proses terapi murottal, lamanya terapi murottal, cara mengisi kuesioner, serta peneliti akan bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi terhadap responden.

3) Prinsip Keadilan

- a) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*).

Responden harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi jika ternyata responden tidak bersedia atau keluar saat berjalannya proses penelitian.

- b) Hak tanpa nama (*anonimity*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Peneliti tetap menjaga privasi responden dan identitas responden tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, jadi hanya dengan memberikan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

- c) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti tetap menjaga kerahasiaan data-data responden, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Kalaupun data yang didapatkan harus diungkapkan, peneliti tidak akan menyebutkan identitas responden.

K. Pelaksanaan Penelitian

1) Persiapan

Tahap persiapan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi:

- a) Tahap persiapan dilakukan pada bulan September penulis mengajukan judul kepada LPPM STIKES Jenderal Achmad Yani dan persetujuan judul.
- b) Konsultasi dengan pembimbing untuk mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal yang akan dilakukan.
- c) Mengurus surat izin studi pendahuluan ke Prodi STIKES Jenderal Achmad Yani.
- d) Melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu RS Nur Hidayah Bantul.
- e) Melakukan studi pustaka untuk menemukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, majalah, artikel, dan internet.
- f) Melakukan penyusunan proposal.
- g) Konsultasi kepada pembimbing dan revisi proposal.
- h) Memodifikasi alat ukur kecemasan dari peneliti sebelumnya yaitu kuesioner ZSRAS untuk mengukur kecemasan ibu bersalin saat menjalani persalinan dan mempersiapkan alat untuk terapi murottal yaitu berupa *earphone*.
- i) Ujian proposal.
- j) Melakukan revisi ujian proposal.
- k) Mengurus surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- l) Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- m) Mengurus surat izin melakukan penelitian.
- n) Mengurus surat persetujuan etik penelitian.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan jalannya penelitian dari pengumpulan data sampai analisis data penelitian:

- a) Memulai dengan cara yang baik dan ramah.
- b) Meminta izin kembali kepada kepala ruang RS Nur Hidayah Bantul.
- c) Peneliti menemui bidan yang sedang jaga untuk diberi penjelasan tentang proses pengambilan data dan etika penelitian.
- d) Berkolaborasi dengan bidan untuk mengorganisir ibu bersalin kala I fase laten yang mengalami kecemasan agar tidak mengganggu proses pemeriksaan *antenatal care*.
- e) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung.
- f) Peneliti menemui setiap ibu bersalin kala I fase laten yang ada di ruang bersalin RS Nur Hidayah Bantul.
- g) Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada calon responden.
- h) Mengeksplorasi perasaan calon responden dengan cara menanyakan bagaimana perasaannya saat menjalani proses persalinan di ruang bersalin dan peneliti meminta calon responden untuk menjelaskan perasaannya saat menjalani proses persalinan.
- i) Melakukan pendekatan pada calon responden dan menjelaskan tujuan, manfaat, proses/prosedur penelitian, lamanya penelitian, dan cara pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden terkait dengan penelitian.
- j) Memberikan lembar permohonan menjadi responden.
- k) Jika sudah membaca lembar permohonan menjadi responden dan calon responden sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian serta mengerti mengenai isi maupun penjelasan yang ada didalam lembar permohonan menjadi responden, kemudian peneliti memberikan lembar *informed consent*.
- l) Jika calon responden setuju menjadi responden atau bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti meminta kepada calon

responden untuk menandatangani *informed consent* namun apabila responden tidak setuju menjadi responden atau tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai keputusan responden.

- m) Setelah responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan sudah menandatangani *informed consent* maka peneliti menjelaskan ulang mengenai tujuan, manfaat, proses/prosedur penelitian, lamanya penelitian, dan cara pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden terkait dengan penelitian, hal ini dilakukan supaya responden benar-benar memahami tentang pengisian kuesioner dan terapi apa yang akan diikuti.
- n) Sebelum melakukan pengisian kuesioner dan terapi murottal, apabila responden kurang memahami penjelasan dari peneliti maka peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya.
- o) Setelah responden paham cara mengisi kuesioner dan proses terapi murottal, kemudian peneliti menjaga privasi responden dengan cara menutup pintu, sampiran/tirai yang ada di ruang bersalin.
- p) Memastikan atau memberitahu dengan cara yang baik dan ramah bahwa saat pelaksanaan terapi murottal *handphone* dalam keadaan di *silent* atau dimatikan terlebih dahulu agar tidak mengganggu saat proses terapi murottal.
- q) Memastikan atau memberitahu dengan cara yang baik dan ramah kepada pendamping responden (suami, orang tua, atau keluarga) bahwa saat pelaksanaan terapi murottal tidak mengajak bicara terlebih dahulu agar tidak mengganggu saat proses terapi murottal.
- r) Peneliti melakukan *pretest* dengan cara memberikan dan mempersilahkan responden untuk mengisi dan menjawab kuesioner dilembar kuesioner pada saat itu juga. Tujuannya untuk mengukur kecemasan ibu bersalin kala I fase laten sebelum diberikan terapi murottal, kuesioner berisi tentang respon yang muncul ketika ibu bersalin kala I fase laten mengalami kecemasan dalam menjalani persalinan.

- s) Memberikan intervensi terapi murottal dilakukan dengan cara memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yaitu QS. Ar-Rahman terdiri dari 1-78 ayat dengan qari' Mishary Bin Rashid Alafasy menggunakan *earphone* kepada ibu bersalin kala I fase laten selama 25 menit.
- t) Melakukan *posttest* dengan memberikan dan mempersilahkan responden untuk mengisi dan menjawab kuesioner dilembar kuesioner pada saat itu juga. Tujuannya untuk mengukur kecemasan ibu bersalin kala I fase laten sesudah diberikan terapi murottal, kuesioner berisi tentang respon yang muncul ketika ibu bersalin kala I fase laten mengalami kecemasan dalam menjalani persalinan.
- u) Membimbing dan menjelaskan kalimat atau pertanyaan yang tidak jelas atau yang tidak dimengerti oleh responden.
- v) Setelah kuesioner sudah terisi atau terjawab semua, kemudian peneliti mengumpulkan atau meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden pada waktu dilakukan penelitian.
- w) Instrumen dan pernyataan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, responden saat mengisi kuesioner hanya dapat memilih jawaban dengan pilihan jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah) sehingga tidak dapat menguraikan jawaban selain jawaban yang tersedia dan jawaban responden belum bisa mengukur kecemasan ibu secara mendalam. Selain itu hal ini dapat memungkinkan pernyataan dalam instrumen belum sepenuhnya mewakili perasaan responden saat menjalani poses persalinan kala I fase laten. Namun peneliti sudah meminimalisir hal tersebut dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- x) Pada saat peneliti melakukan penelitian, di sela-sela melakukan pengisian kuesioner dan mendengarkan murottal QS. Ar-Rahman responden terkadang menahan rasa sakit karena mengalami adanya kontraksi pembukaan kala I fase laten, kondisi ini sebab dipengaruhi oleh perubahan hormon dan perubahan fisiologis sehingga ada kemungkinan

kurangnya konsentrasi para ibu bersalin saat mengisi kuesioner dan saat mendengarkan murottal.

- y) Sebagian ibu bersalin kala I fase laten dalam penelitian ini sebelum mendengarkan murottal surah Ar-Rahman selama 25 menit menyatakan bahwa kurang memahami ayat dan arti dari surah Ar-Rahman, meskipun responden kurang memahami ayat dan arti dari surah Ar-Rahman namun sesudah mendengarkan murottal ibu menyatakan lebih rileks, nyaman, lebih bisa berfikir positif dan optimis untuk menjalani persalinan.
- z) Pada saat memberikan intervensi terapi murottal berupa QS. Ar-Rahman terdiri dari 1-78 ayat dengan qari' Mishary Bin Rashid Alafasy menggunakan *earphone* kepada ibu bersalin kala I fase laten selama 25 menit terganggu oleh praktikan yang sedang melakukan observasi dan pemeriksaan *antenatal care* ke pasien lain sehingga ada kemungkinan responden kurang fokus saat mendengarkan murottal.

3) Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap penyusunan laporan penelitian merupakan laporan hasil penelitian yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, merekomendasikan saran, sampai persiapan seminar hasil penelitian. Tahap akhir penelitian ini meliputi:

- a) Setelah kuesioner terkumpul kemudian peneliti melakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap semua kelengkapan data responden.
- b) Mengolah dan menganalisis data penelitian menggunakan SPSS versi 17.
- c) Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian.
- d) Melakukan revisi atau perbaikan hasil penelitian sesuai masukan, saran koreksi dari pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.
- e) Pengumpulan hasil laporan penelitian.
- f) Penyajian hasil penelitian.